

Bank Dunia:
Pertumbuhan
Ekonomi RI Potensi
Turun Jadi 4,6%

Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

23 Juni 2022

Ekspor Industri Pengolahan Naik 25% Periode Januari-Mei 2022



source picture: liputan6



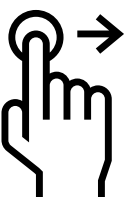
Macro Updates

Bank Dunia: Pertumbuhan Ekonomi RI Potensi Turun Jadi 4,6%

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini bisa mencapai 5,1%. Namun, perekonomian domestik bisa tumbuh lebih lambat dari proyeksi tersebut hingga 0,5 poin persentase lebih rendah seiring meningkatnya beberapa dampak ekonomi global. Bank Dunia menyebut kondisi ekonomi global berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tekanan inflasi yang tinggi akan memaksa realokasi anggaran fiskal dari belanja dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ke belanja subsidi tanpa target. (kontan)

Ekspor Industri Pengolahan Naik 25% Periode Januari-Mei 2022

Kinerja ekspor industri pengolahan sepanjang Januari-Mei 2022 mencapai USD83,73 miliar atau tumbuh 25% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar USD66,99 miliar. Nilai pengapalan sektor industri memberikan sumbangsih tertinggi, dengan menembus 72,83% dari total nilai ekspor nasional selama lima bulan ini yang menyentuh USD114,97 miliar. Tren surplus ini dialami sejak Mei 2020 atau selama 25 bulan berturut-turut.

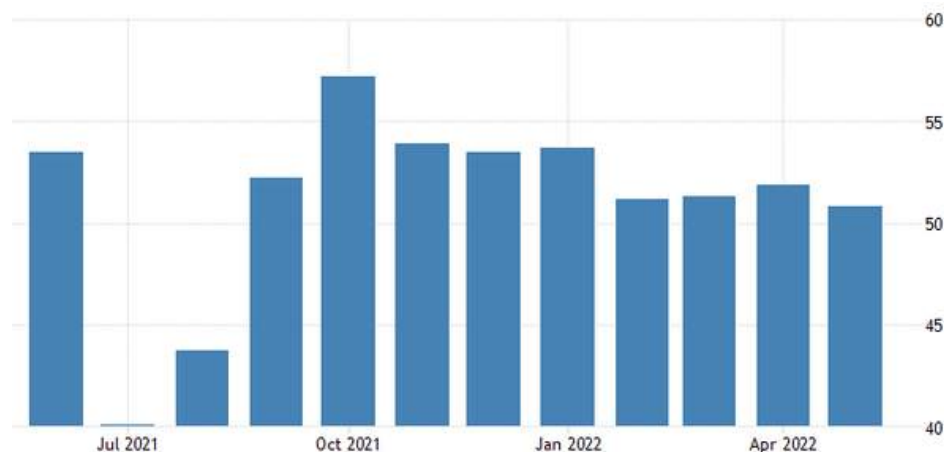


Grafik



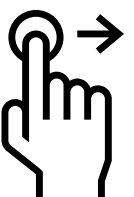
Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, pulih secara tajam dari kontraksi 2,07% pada tahun 2020.

source: *Pertumbuhan Tahunan PDB Indonesia (BPS, katadata)*



PMI Manufaktur S&P Global Indonesia turun menjadi 50,8 pada Mei 2022 dari 51,9 pada bulan sebelumnya.

source: *The S&P Global Indonesia Manufacturing PMI (tradingeconomics)*



Commodity Sentiment



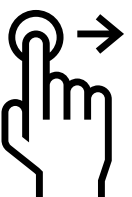
source: tradingeconomics

Harga Minyak mentah WTI melemah lebih dari -3% atau turun ke level \$103 per barrel, di tengah meningkatnya kekhawatiran inflasi akan menyebabkan resesi dan perlambatan permintaan minyak.



source: tradingeconomics

Harga CPO terkoreksi tajam dengan turun lebih dari -9% ke bawah level MYR 5.000 per ton, disebabkan meningkatnya ekspor dari Indonesia dan karena harga minyak nabati dan minyak mentah lainnya menurun





US VIX 28,95 (-4,11%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,494% (-0,27%)

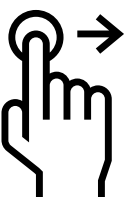


US 10Y Gov Bonds 3,1599% (-3,62%)



USD/IDR Rp 14.865 (+0,37%)

source: tradingeconomics



Market View



"Terkonfirmasi Gagal Breakout, Antisipasi IHSG Kembali Melemah"

IHSG (22/6) ditutup melemah sebesar -0,85% turun ke level 6.984,31 dengan volume transaksi hanya mencapai 0,95x rerata 20 hari terakhir. Tercatat kembali terjadi foreign outflow di seluruh perdagangan dengan nilai sebesar Rp 57,15 miliar, maka ini merupakan hari ke 4 berturut-turut terjadi outflow. Secara technical, IHSG mengkonfirmasi kembali gagal breakout resistance di MA10 & MA20. Maka kami melihat potensi penurunan masih berlanjut dengan rentang pergerakan IHSG di level 6.909-7.054. Rilis data suku bunga menjadi sentimen hari ini.

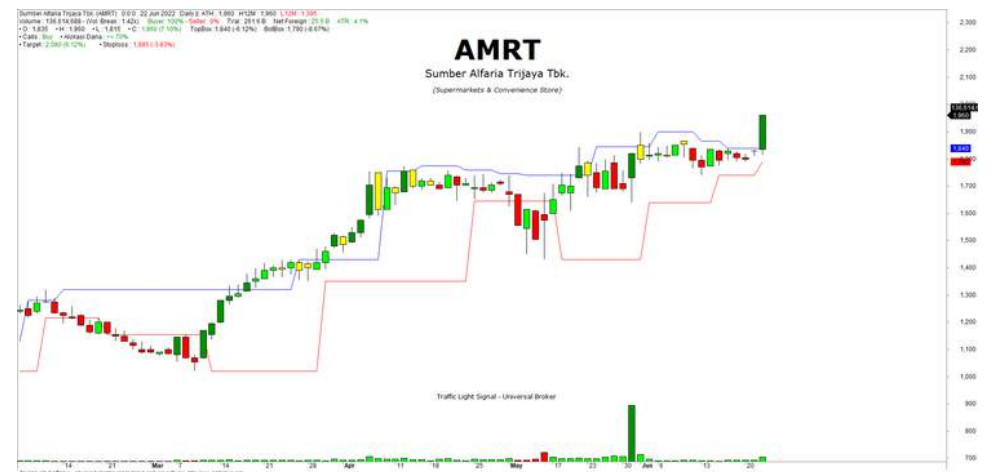


Daily Technical Calls



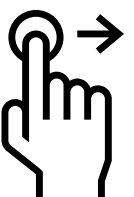
SIDO (TRADING BUY) SUPPORT: 950 (-2,56%); RESISTANCE: 1.015 (+4,10%)

SIDO tercatat menguat ke atas level 970 atau yang merupakan MA10. Indikator William %R mulai menjauh dari zona over sold maka membuka peluang harga kembali menguat menuju level 1.015.



AMRT (TRADING BUY) SUPPORT: 1.885 (-3,83%); RESISTANCE: 2.080 (+6,12%)

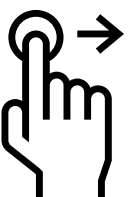
AMRT berhasil breakout resistance di level 1.840 dengan kenaikan volume transaksi mencapai 1,42x rerata 20 hari terakhir. Indikator MACD terjadi golden cross, maka membuka peluang harga kembali menguat menuju level 2.080.



Emiten Updates

Jelang IPO, Blibli Dikabarkan Tunjuk Danareksa dan BCA Sekuritas

PT Global Digital Niaga atau Blibli.com dikabarkan sedang memfinalisasi rencana penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dengan menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai penjamin emisi. Dikabarkan mengincar dana US\$ 500 juta atau sekitar Rp 7,2 triliun dari IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Katadata)





DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasian dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.